

ILMU TANPA AKHLAK

→ BAHAYA YANG TERABAIKAN ←

SINOPSIS

Ilmu pengetahuan merupakan salah satu anugerah terbesar yang diberikan Allah Swt. kepada manusia. Melalui ilmu, manusia mampu memahami alam semesta, mengembangkan peradaban, dan menciptakan berbagai kemajuan yang membawa manfaat bagi kehidupan. Namun, ketika ilmu dipisahkan dari akhlak, ia dapat kehilangan arah dan bahkan menjadi sumber kerusakan.

Buku Ilmu Tanpa Akhlak: Bahaya yang Terabaikan mengajak pembaca untuk merenungkan kembali hakikat ilmu dalam perspektif Islam. Melalui pembahasan tentang kedudukan ilmu, pentingnya akhlak sebagai ruh keilmuan, tantangan modernitas, berbagai potret penyalahgunaan ilmu dalam kehidupan sosial, hingga upaya mengembalikan ilmu pada nilai-nilai moral dan spiritual, buku ini menghadirkan refleksi yang relevan bagi kehidupan masa kini.

Ditulis dengan bahasa yang sederhana namun mendalam, buku ini mengingatkan bahwa kemajuan sejati tidak hanya diukur dari kecanggihan teknologi dan luasnya pengetahuan, tetapi juga dari kemampuan manusia menggunakan ilmu untuk menghadirkan kebaikan, keadilan, dan kemaslahatan bagi sesama.



Penerbit: **UIN Gus Dur Press**

🌐 <https://publishing.uingusdur.ac.id/>

✉ publishing@uingusdur.ac.id



ILMU TANPA AKHLAK

BAHAYA YANG TERABAIKAN



ILMU TANPA AKHLAK

→ BAHAYA YANG TERABAIKAN ←

Membangun Kembali Harmoni antara
Pengetahuan, Iman, dan Moralitas

Naili Agustin
Muhammad Fauzil Adhim
Siti Akhyu As'ari
Olivia Lulu' Maulidiya
M. Hasbi Syamsul Jalal

Editor:
Syamsul Bakhri



ILMU TANPA AKHLAK: BAHAYA YANG TERABAIKAN

Penulis

Naili Agustin
Muhammad Fauzil Adhim
Siti Akhyu As'ari
Olivia Lulu' Maulidiya
M. Hasbi Syamsul Jalal



Ilmu Tanpa Akhlak: Bahaya Yang Terabaikan

Penulis:

Naili Agustin
Muhammad Fauzil Adhim
Siti Akhyu As'ari
Olivia Lulu' Maulidiya
M. Hasbi Syamsul Jalal

Editor:

Syamsul Bakhri

Layout dan Desain Cover:

UIN Gus Dur Press

Cetakan Pertama: Juni 2026

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Diterbitkan Oleh



UIN Gus Dur Press

+62851-7531-1620

publishing@uingusdur.ac.id

ISBN: xxx-xxx-xx-xxxx-x

15.5 x 23 cm

viii + 91 halaman

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga buku yang berjudul *Ilmu Tanpa Akhlak: Bahaya yang Terabaikan* ini dapat hadir di hadapan para pembaca. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., teladan utama dalam memadukan ilmu, iman, dan akhlak dalam setiap aspek kehidupan.

Buku ini lahir dari kegelisahan penulis terhadap fenomena yang semakin tampak dalam kehidupan modern, yaitu berkembangnya ilmu pengetahuan yang tidak selalu diiringi dengan penguatan akhlak. Ilmu sering dipandang semata-mata sebagai sarana untuk mencapai kesuksesan duniawi, memperoleh kekuasaan, atau memenuhi kepentingan material. Padahal, dalam perspektif Islam, ilmu tidak dapat dipisahkan dari iman dan akhlak. Ilmu yang benar seharusnya mengantarkan manusia kepada kebijaksanaan, kemaslahatan, dan kedekatan kepada Allah Swt.

Melalui buku ini, penulis bersama rekan-rekan berupaya menghadirkan kajian yang sederhana namun bermakna mengenai pentingnya membangun harmoni antara ilmu dan akhlak. Berbagai pembahasan dalam buku ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi pelajar, mahasiswa, akademisi, maupun masyarakat luas agar tidak hanya mengejar kecerdasan intelektual, tetapi juga membangun karakter dan moralitas yang mulia.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan karya-karya berikutnya. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat, memperkaya wawasan, dan menjadi salah satu ikhtiar dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya akhlak sebagai fondasi utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Penulis

Prakata

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era modern telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam kehidupan manusia. Berbagai inovasi lahir dari kemajuan ilmu, membuka peluang baru dalam bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, komunikasi, dan berbagai sektor lainnya. Namun demikian, kemajuan tersebut tidak selalu berjalan beriringan dengan penguatan nilai-nilai moral dan akhlak. Dalam banyak kasus, ilmu justru kehilangan orientasi kemanusiaan ketika digunakan tanpa landasan etika dan tanggung jawab.

Atas dasar kegelisahan tersebut, buku *Ilmu Tanpa Akhlak: Bahaya yang Terabaikan* hadir sebagai upaya untuk menghidupkan kembali kesadaran bahwa ilmu dan akhlak merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Tradisi keilmuan Islam telah lama menempatkan akhlak sebagai ruh dari setiap proses pencarian, pengembangan, dan pengamalan ilmu. Ilmu yang bermanfaat bukan hanya menghasilkan kecerdasan intelektual, tetapi juga melahirkan kebijaksanaan, keteladanan, serta kemaslahatan bagi masyarakat.

Buku ini menghimpun berbagai gagasan dan refleksi yang mengajak pembaca untuk menelaah kembali hubungan antara ilmu, iman, dan akhlak dalam konteks kehidupan kontemporer. Melalui pembahasan yang beragam, para penulis berupaya menunjukkan bahwa tantangan terbesar dunia modern bukanlah kekurangan ilmu, melainkan bagaimana memastikan ilmu tetap berada dalam koridor nilai-nilai moral dan kemanusiaan.

Sebagai bagian dari komitmen penerbit dalam mengembangkan budaya literasi dan tradisi akademik yang berlandaskan nilai-nilai keIslaman, penerbitan buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penguatan wacana keilmuan yang integratif. Kami meyakini bahwa kemajuan peradaban hanya dapat dicapai apabila pengembangan ilmu pengetahuan berjalan seiring dengan pembentukan karakter dan akhlak yang mulia.

Kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh penulis yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para reviewer, tim editorial, serta seluruh pihak yang telah mendukung proses penerbitan sehingga buku ini dapat hadir di tangan pembaca.

Kami menyadari bahwa karya ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, masukan dan saran yang konstruktif akan menjadi bahan berharga untuk penyempurnaan publikasi-publikasi berikutnya. Besar harapan kami agar buku ini dapat menjadi sumber inspirasi, bahan refleksi, sekaligus kontribusi nyata dalam membangun tradisi keilmuan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga kokoh dalam nilai-nilai akhlak dan kemanusiaan.

Semoga buku ini memberikan manfaat yang luas dan menjadi bagian dari ikhtiar bersama dalam menghadirkan ilmu yang mencerahkan, memanusiakan, dan mendekatkan manusia kepada Sang Pencipta.

Pekalongan, 1 Juni 2026

Tim Editorial
UIN Gus Dur Press

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	vi
Bab I : ILMU DALAM ISLAM: LEBIH DARI SEKADAR PENGETAHUAN <i>Naili Agustin</i>	1
A. Pengertian, Tujuan, dan Fungsi Ilmu Pengetahuan	2
B. Ilmu Pengetahuan Dalam Pandangan Al-Qur'an	8
C. Ilmu Sebagai Penguat Keimanan	10
D. Ilmu Sebagai Landasan Penguatan Akhlak	13
Bab II : AKHLAK SEBAGAI RUH DARI ILMU <i>Ahmad Fauzil Adhim</i>	16
A. Hakikat Akhlak Sebagai Ruh Ilmu	17
B. Ilmu Tanpa Akhlak: Kosong Dan Berpotensi Menyimpang	20
C. Posisi Akhlak Dalam Kehidupan Seorang Muslim	24
Bab III : KETIKA ILMU KEHILANGAN MAKNA DI ERA MODERN <i>Siti Akhyu As'ari</i>	29
A. Ilmu Sebagai Akhlak	29
B. Konsep Ilmu Dalam Perspektif Klasik	31
C. Pergeseran Makna Ilmu Di Era Modern	33
D. Budaya "Yang Penting Pintar"	36
E. Ilmu Yang Kehilangan Makna	39
F. Dampak Sosial Dan Spiritual	41
G. Refleksi Kritis	43
Bab IV : POTRET NYATA ILMU TANPA AKHLAK DALAM KEHIDUPAN SOSIAL <i>Olivia Lulu' Maulidiya</i>	45
A. Paradoks Ilmu Dan Akhlak Dalam Realitas Sosial	46
B. Krisis Integritas Dalam Pendidikan	47
C. Dominasi Materialisme Dan Hedonisme	49
D. Representasi Kasus Korupsi Sebagai Cerminan Lemahnya Kesadaran Transendental	50
E. Budaya Patronase Dan Nepotisme	51
F. Refleksi	53
G. Keteladanan Pemimpin Yang Lemah	55
H. Degradasi Moral Individu	56

Bab V : FAKTOR DAN DAMPAK ILMU TANPA AKHLAK	59
<i>Muhammad Hasbi Syamsul Jalal</i>	
A. Faktor Pendidikan	59
B. Faktor Lingkungan	61
C. Faktor Niat Dan Orientasi Batin	62
D. Dampak Ilmu Tanpa Akhlak Bagi Individu	64
E. Dampak Ilmu Tanpa Akhlak Bagi Masyarakat	66
F. Jalan Keluar: Membangun Kembali Ilmu Yang Berakhlak	69
Daftar Pustaka	72
Daftar Singkatan	76
Glosarium	77
Indeks	84
Biografi Penulis	90

BAB I

ILMU DALAM ISLAM : LEBIH DARI SEKEDAR

PENGETAHUAN

Naili Agustin

Ilmu merupakan salah satu anugerah terbesar yang diberikan Allah SWT kepada manusia, karena dengan ilmu, manusia akan mampu memahami dirinya, alam semesta, serta mengenal Tuhannya. Dalam pandangan Islam, Ilmu tidak hanya dimaknai sebagai kumpulan pengetahuan, tetapi juga sebagai cahaya yang dapat membimbing menuju kebenaran. Maka dengan demikian hal tersebut, ilmu memiliki kedudukan yang sangat mulia dan menjadi landasan utama dalam membangun peradaban. Namun realitas di kalangan umat Islam itu sendiri, pemahaman terhadap ilmu juga kerap menunjukkan adanya ketidakseimbangan. Prof. Abuddin Nata dalam bukunya menjelaskan bahwa umat Islam hanya mempercayai ilmu yang berasal dari Tuhan dan intuisi, sebagaimana tercermin dari sikap yang memusuhi filsafat sehingga umat Islam kurang menghargai penciptaan pancaindra dan akal yang telah diberikan Tuhan. Hal ini tercermin karena kurangnya kegiatan observasi dan eksperimen, sebagaimana yang telah dipraktikkan oleh para ilmuwan muslim pada zaman klasik (abad ke-7 hingga abad ke-13) karena sebagian umat Islam saat ini hanya mementingkan ilmu agama dan kurangnya mementingkan ilmu umum lainnya (Nata, 2018). Oleh karena itu, pemahaman yang utuh dan seimbang tentang ilmu menjadi hal yang sangat penting. Berangkat dari pemahaman tersebut, pembahasan

TENTANG PENULIS

Siti Akhyu As'ari, lahir di Pekalongan pada 7 September 2007. Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sedang menekuni kajian tafsir Qur'an sebagai jalan memperdalam pemahaman keagamaan. Menulis menjadi sarana refleksi sekaligus kontribusi dalam menyampaikan gagasan keilmuan kepada masyarakat.

Instagram: @stakhyu

Naili Agustin., Lahir di Pekalongan pada tanggal 21 Agustus 2006. Mahasiswi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saat ini sedang dalam perjalanan memahami luasnya samudra tafsir Al-Qur'an. Menulis adalah salahsatu caranya berdialog dengan ayat-ayat Al-Qur'an sekaligus dirinya sendiri. Dapat disapa melalui Instagram @.Nyliagstn__.

Olivia Lulu' Maulidiya, lahir di Pekalongan pada 12 April 2007. Ia merupakan mahasiswa aktif Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan minat kajian pada Al-Qur'an dan tafsir. Karya ini ditulis sebagai bentuk kontribusinya dalam menyampaikan refleksi keilmuan kepada masyarakat.

Instagram: @olivialulumaulidiya

Muhammad Hasbi Syamsul Jalal, lahir di Tegal pada 23 Agustus 2006. Ia merupakan mahasiswa aktif Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan minat kajian pada tafsir dan filsafat ilmu. Karya ini ditulis sebagai bentuk kontribusinya dalam menyampaikan refleksi keilmuan yang diharapkan memberi manfaat bagi masyarakat. Inatagram: @hsbisymsl_jll

Ahmad Fauzil Adhim, lahir di Tegal 11 Maret 2007. mahasiswa UIN KH AbdurrahmanWahid Pekalongan.sedang mempelajari tentang tafsir Qur'an yang tiada batas.**Wong ngilmu iku opo opo insyaallah gampang kbeh.**

Instragram: @fauzil dhim11